

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Model perencanaan pada kitab Washoya melalui metode Bandongan diantaranya ; Menentukan waktu dimulainya pembelajaran kitab Washoya, Penyusunan rencana pembelajaran kitab Washoya, membuat kalender akademik pembelajaran kitab Washoya, menyusun absensi kehadiran Siswa & Pengajar Washoya, mempersiapkan kitab Washoya yang dikaji, mendelegasikan pengajar yang mengampu pelajaran kitab Washoya
2. Pelaksanaan metode bandongan pada kitab Washoya di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam, antarlain ; diawali dengan kegiatan membuka pelajaran, menyampaikan materi kajian kitab Washoya dengan membacakan makna jawa pegon & menjelaskannya ke dalam bahasa Indonesia, menutup pembelajaran & evaluasi pembelajaran kitab washoya setahun dua kali.
3. Bentuk supervisi kepala madrasah yakni dengan penetapan standar pelaksanaan, mengukur pelaksanaan kegiatan, mendeteksi sedikit atau sekecil apapun penyelewangan atau penyimpangan di madrasah. Dengan menyusun indikator pengawasan Santri ; mulai dari tingkat kefahaman, hafalan, keaktifan dan kemampuan membaca kitab. Sedangkan evaluasi pembelajaran kitab Washoya diantaranya ; evaluasi subjektif, evaluasi objektif, evaluasi formatif & evaluasi sumatif.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam Kota Kediri, kiranya penulis dapat memberikan saran atau rekomendasi demi perbaikan dan kemajuan antara lain:

1. Kepada Pengajar Kitab Washoya di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam Kota Kediri, supaya lebih ditingkatkan lagi keefektifan metode Bandongan pembelajaran diniyah dengan perencanaan yang matang & pengawasan yang cukup memadai.
2. Bagi program Sarjana S1 IAI Tribakti Kota Kediri, hasil penelitian dan karya tulis yang sederhana ini semoga dapat dijadikan tambahan khazanah referensi dan juga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut bagi para akademika lainnya untuk pengembangan keilmuan Islam.
3. Bagi para pemerhati pendidikan, khususnya bagi Pengurus pondok & madrasah diniyah hendaknya dapat meningkatkan kinerja pengelolaan pembelajaran dan mempertahankan dengan baik sebagaimana yang telah dilaksanakan selama ini. Karena hal ini akan berdampak positif terhadap siswa khususnya nama baik Madrasah atau Pondok.